

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN DAN AKTIVITAS FISIK TERHADAP STATUS GIZI LANSIA DI KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2014.

Oleh

M. Agung Prasetya Adyana Yoga

Terjadi peningkatan populasi penduduk lanjut usia disebabkan karena meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH). Sementara kualitas hidup penduduk Indonesia masih rendah dan prevalensi malnutrisi pada lansia telah mencapai level yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan energi, protein dan aktivitas fisik terhadap status gizi lansia di UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan responden sebanyak 56 sampel. Sampel penelitian adalah semua lansia yang berada di Panti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson dan Spearman dengan bantuan perangkat komputer analisis statistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan energi terhadap status gizi dengan korelasi sangat lemah ($r = -0,032$ dan nilai $p = 0,813$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan status gizi lansia dengan korelasi sangat lemah ($r = 0,065$ dan nilai $p = 0,632$) sedangkan terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik dengan status gizi lansia dengan korelasi sedang ($r = 0,476$ dan nilai $p = 0,000$). Berdasarkan hasil tersebut, menu dan variasi makanan pada lansia perlu diperhatikan.

Kata kunci : Status gizi, asupan energi, protein, aktivitas fisik